

SKRIPSI

SAPI POTONG - MAKANAN

**KADAR KALSIMUM DAN FOSFOR PLASMA DARAH SAPI
FRIESIAN HOLSTEIN JANTAN MUDA AKIBAT PENAMBAHAN
DODOL TETES GLIRICIDIA DAN DODOL TETES UREA**



M I L I K
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA

FRH. 611/92

wil
ke

Oleh :

MARTHA SRI WILUDJENG

SURABAYA - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1991**

SKRIPSI

KADAR KALSIMUM DAN FOSFOR PLASMA DARAH SAPI
FRIESIAN HOLSTEIN JANTAN MUDA AKIBAT
PENAMBAHAN DODOL TETES GLIRICIDIA
DAN DODOL TETES UREA

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

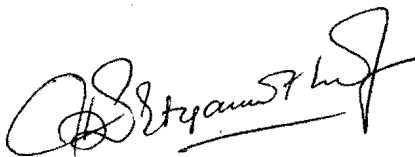
oleh

MARTHA SRI WILUDJENG

068611234

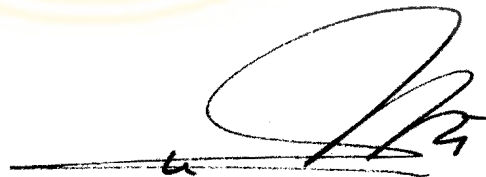
MENYETUJUI

Komisi Pembimbing



DRH. SETYAWATI SIGIT, MS

FEMBIMBING PERTAMA




DR. HARDIJANTO, MS


FEMBIMBING KEDUA

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh,
kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun
kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh
gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**.

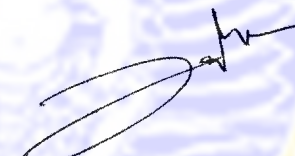
Menyetujui
Panitia Penguji




(Drh. I. Nyoman Pasek, MS.)
Ketua




(Drh. Budi utomo)
Anggota



(Drh. Romziah SB, Phd.)
Anggota



(Drh. Setyawati Sigit, MS.)



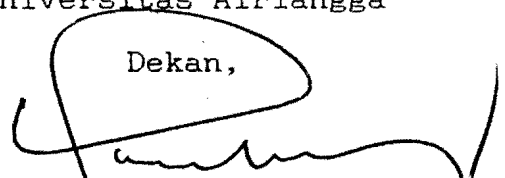
(Dr. Drh. Hardijanto, Ms.)

Surabaya, 23 Maret 1991

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



(Prof. Dr. Soehartojo H, MSc.)

KADAR KALSIMUM DAN FOSFOR PLASMA DARAH SAPI
FRIESIAN HOLSTEIN JANTAN MUDA AKIBAT
PENAMBAHAN DODOL TETES GLIRICIDIA
DAN DODOL TETES UREA

MARTHA SRI WILUDJENG

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kadar kalsium dan fosfor plasma darah sapi Friesian Holstein jantan muda akibat penambahan dodol tetes Gliricidia dengan dodol tetes urea sebagai pembandingan.

Hewan percobaan yang digunakan adalah sapi Friesian Holstein jantan sejumlah empat ekor rata-rata berumur enam bulan, dengan berat badan awal rata-rata $80,75 \pm 7,89$ kg. Rancangan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Bujur Sangkar Latin 4×4 , kolom adalah sapi, baris adalah tahap dan sebagai perlakuan adalah ransum.

Ransum yang digunakan dalam penelitian ini ada empat macam yaitu : P₀ (rumput lapangan), P₁ (rumput lapangan + dodol tetes Gliricidia 25%), P₂ (rumput lapangan + dodol tetes Gliricidia 50%) dan P₃ (rumput lapangan + dodol tetes urea).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian dodol tetes Gliricidia tidak berpengaruh nyata terhadap kadar kalsium maupun fosfor dalam plasma darah sapi Friesian Holstein jantan muda, demikian pula dengan pemberian dodol tetes urea juga tidak berpengaruh nyata terhadap kadar kalsium maupun fosfor dalam plasma darah sapi Friesian Holstein jantan muda.